

**MEMBANGUN NILAI-NILAI KEBHINEKAAN PADA PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBELAJARAN PKn DALAM MEMPERKUAT
PERSATUAN INDONESIA
(Studi Kasus di SMAS Golden Gate Makassar)**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memproleh Gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Dosen Pembimbing:

Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.



Oleh:

Rahyudi Dwiputra

2013090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**MEMBANGUN NILAI-NILAI KEBHINEKAAN PADA PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBELAJARAN PKn DALAM MEMPERKUAT
PERSATUAN INDONESIA**

(Studi Kasus di SMAS Golden Gate Makassar)

Oleh:

RAHYUDI DWIPUTRA

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Program Studi Magister dan Doktor Pendidikan
Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas
Pendidikan Indonesia

© Rahyudi Dwiputra

Universitas Pendidikan Indonesia Januari 2023

Hak Cipta di lindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotocopy, atau melalui cara lainnya tanpa seizin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**RAHYUDI DWIPUTRA
2013090**

**MEMBANGUN NILAI-NILAI KEBHINEKAAN PADA PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBELAJARAN PKn DALAM MEMPERKUAT
PERSATUAN INDONESIA
(STUDI KASUS DI SMAS GOLDEN GATE MAKASSAR)**

Disetujui dan Disahkan Oleh:
Pembimbing Akademik,



Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.

NIP: 19600515 198803 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.

NIP. 19690929 199402 1 001

Tesis telah diuji dalam ujian sidang tahap 2 program Magister (S2) pada

Hari/Tanggal : Senin, 30 Januari 2023

Pukul : 08.00 s.d 10.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Lantai 2 Gedung Nu'man Somantri FPIPS

UPI

Penguji Tesis :

Penguji I :



Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.

NIP: 19600515 198803 1 002

Penguji II :



Prof. Endang Danial AR, M.Pd., M.Si.

NIP. 19500502 197603 1 002

Penguji III :



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.

NIP. 19690929 199402 1 001

Penguji IV :



Dr. Syaifulah, M.Si.

NIP. 19721112 199903 1 001

ABSTRAK

RAHYUDI DWIPUTRA (2013090). MEMBANGUN NILAI-NILAI KEBHINEKAAN PADA PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PKn DALAM MEMPERKUAT PERSATUAN INDONESIA (STUDI KASUS di SMAS GOLDEN GATE MAKASSAR).

Realitas pluralistik masyarakat Indonesia harus disikapi dengan melakukan yang terbaik untuk menciptakan kehidupan yang harmonis. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam membangun nilai-nilai kebhinekaan pada peserta didik untuk memperkuat persatuan dan kesatuan Indonesia. Dengan demikian, masyarakat Indonesia dapat menghadapi fenomena paradoks antara semangat NKRI dengan kasus-kasus seperti intoleransi, etnosentrisisme, fanatik kelompok, politik identitas, chauvinisme, serta kekerasan atas dasar perbedaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis tentang membangun nilai-nilai kebhinekaan pada peserta didik melalui pembelajaran PKn sebagai upaya untuk memperkuat persatuan Indonesia di SMAS Golden Gate. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang memudahkan peneliti mendapatkan data secara mendalam. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan nilai-nilai kebhinekaan dilakukan dengan, (1) menggunakan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru PKn berdasarkan pada tema kebhinekaan dan kebutuhan peserta didik yang telah dimodifikasi dalam silabus dan RPP, (2) melalui pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan *Problem Based Learning* yaitu disajikan dalam bentuk metode ceramah, diskusi kelompok, dan bedah film sehingga lebih bermakna, (3) evaluasi keberhasilan pembelajaran PKn dilakukan secara holistik sehingga tidak hanya membangun kognitif peserta didik, tetapi juga membangun sikap dan keterampilan peserta didik agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata, kemudian 4) dampak pembelajaran PKn dalam membangun nilai-nilai kebhinekaan juga turut menyumbang membentuk sikap kebhinekaan peserta didik yang tercermin baik diimplementasikan seperti bersikap toleran, adil, dan dapat bekerja sama/bergotong royong dengan baik, sehingga di SMAS Golden Gate menjadi sekolah yang lebih inklusif dan toleran.

Kata Kunci : Nilai Kebhinekaan, Pembelajaran PKn, Persatuan Indonesia

ABSTRAC

RAHYUDI DWIPUTRA (2013090). BUILDING THE VALUES OF DIVERSITY IN STUDENTS THROUGH CIVICS LEARNING IN STRENGTHENING INDONESIAN UNION (CASE STUDY AT SMAS GOLDEN GATE MAKASSAR).

The pluralistic reality of Indonesian society must be addressed by doing our best to create a harmonious life. Citizenship Education (PKN) learning has an important role in building the values of diversity in students to strengthen the unity and integrity of Indonesia. Thus, the Indonesian people can face the paradox phenomenon between the spirit of the Republic of Indonesia and cases such as intolerance, ethnocentrism, group fanaticism, identity politics, chauvinism, and violence based on differences. To make this happen, this study aims to examine and analyze building diversity values in students through Civics learning as an effort to strengthen Indonesian unity at Golden Gate SMAS. This study uses a qualitative approach with the case study method which makes it easier for researchers to obtain in-depth data. This research data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results showed that building diversity values was carried out by, (1) using lesson plans made by Civics teachers based on diversity themes and student's needs that had been modified in the syllabus and lesson plans, (2) through implementing Civics learning with a Problem Based approach Learning is presented in the form of lecture methods, group discussions, and film reviews, it will be more meaningful, (3) evaluation of the success of Civics learning is carried out holistically so that, not only builds students' cognitive development, but also builds students' attitudes and skills so they can be implemented in real life, then (4) the impact of Civics learning in building diversity values also contributes to shaping the attitude of diversity of students which is reflected well implemented such as being tolerant, fair, and able to work together/work together well, so the Golden Gate SMAS becomes a better school more inclusive and tolerant.

Keywords : Diversity Value, Civics Learning, the Unity of Indonesia

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat / Signifikansi Penelitian	8
1.4.1 Manfaat dari Segi Teori	8
1.4.2 Segi Kebijakan	8
1.4.3 Segi Praktis	9
1.4.4 Segi Isu dan Aksi Sosial	9
1.5 Struktur Organisasi Tesis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kebhinekaan Indonesia dan Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika	12
2.1.1 Kebhinekaan Indonesia.....	12
2.1.2 Pengertian Nilai	14
2.1.3 Pengertian Bhinneka Tunggal Ika	15
2.1.4 Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika	18
2.2 Tinjauan tentang Mata Pelajaran PPKn	24
2.2.1 Teori Kewarganegaraan.....	24

2.2.2	Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	26
2.2.3	Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	29
2.2.4	Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan.....	33
2.3	Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	34
2.4	Pendidikan Kebhinekaan	38
2.4.1	Pengertian Pendidikan Kebhinekaan dalam Konteks Pendidikan Multikultural	38
2.4.2	Fungsi Pendidikan Kebhinekaan	42
2.4.3	Kebijakan Pendidikan Kebhinekaan.....	42
2.5	Hubungan Pendidikan Kewarganegaraan dengan Pendidikan Kebhinekaan.....	44
2.6	Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	46
BAB III METODE PENELITIAN		49
3.1	Desain Penelitian	50
3.1.1	Pendekatan Penelitian	50
3.1.2	Metode Penelitian.....	52
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	53
3.2.1	Partisipan.....	53
3.2.2	Tempat Penelitian.....	54
3.3	Pengumpulan Data.....	55
3.3.1	Prosedur Penelitian	55
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.4.1	Observasi.....	56
3.4.2	Wawancara.....	57
3.4.3	Dokumentasi	58
3.5	Instrumen Penelitian	59
3.6	Analisis Data	60

3.6.1	Validitas Data.....	62
BAB IV	TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	66
4.1.1	Profil Sekolah Golden Gate	66
4.1.2	Visi Misi Sekolah	67
4.1.3	Tujuan Sekolah dan Sistem Pembelajaran.....	68
4.1.4	Rekapitulasi Data SMAS Golden Gate.....	69
4.2	Deskripsi Temuan Penelitian	70
4.2.1	Deskripsi Hasil Observasi	70
4.2.2	Deskripsi Hasil Wawancara	80
4.2.3	Deskripsi Hasil Dokumentasi.....	97
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	110
4.3.1	Perencanaan Pembelajaran Guru PKn dalam Membangun Nilai-Nilai Kebhinekaan Pada Peserta didik di SMAS Golden Gate sebagai Upaya Memperkuat Persatuan Indonesia	110
4.3.2	Pelaksanaan Pembelajaran PKn dalam Membangun Nilai-Nilai Kebhinekaan Pada Peserta didik di SMAS Golden Gate sebagai Upaya Memperkuat Persatuan Indonesia.....	115
4.3.3	Evaluasi Keberhasilan Pembelajaran PKn dalam Membangun Nilai-Nilai Kebhinekaan Pada Peserta didik di SMAS Golden Gate sebagai Upaya Memperkuat Persatuan Indonesia	119
4.3.4	Dampak Pembelajaran PKn di SMAS Golden Gate dalam Membentuk Sikap Kebhinekaan Pada Peserta Didik sebagai Upaya Memperkuat Persatuan Indonesia.....	121
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	125
5.1	Simpulan	125
5.1.1	Simpulan Umum.....	125
5.1.2	Simpulan Khusus.....	126

5.2 Implikasi	128
5.2.1 Implikasi Toeritis	128
5.2.2 Implikasi Praktis.....	128
5.3 Rekomendasi	130
5.3.1 Bagi Sekolah	130
5.3.2 Bagi Tenaga Pendidik.....	130
5.3.3 Bagi Peserta Didik.....	131
5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	131
DAFTAR PUSTAKA	xiv

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al Muchtar, Suwarma (2002). *Pendidikan dan masalah sosial budaya*. Bandung: Gelar Pusaka Mandiri.
- Alwasilah, A. Chaendar. (2002). *Pokoknya kualitatif: dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banks, J. A. (2002). *An Introduction to Multikultural Education*. Boston: Allyn and Bacon.
- Banks, J. A. (Ed.). (2009). *The Routledge international companion to multicultural education* (pp. 9-32). New York: Routledge.
- Bhiku, Parekh (1996), *The Concept of Multicultural Education in Sohen Modgil, et.al.(ed) Multicultural Education the Intermitable Debate*. London: The Falmer.
- Bhiku, Parekh. (2000). *Rethintink Multiculturalism; cultural diversity and political theory* Cambridge: Harvard Universitas Press.
- Budimansyah, D. (2007). *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budimansyah, D. (2008). *Pendidikan Kesadaran Kewarganegaraan Multidimensional*. Bandung: Genesindo.
- Budimansya, D., & Suryadi, K. (2008). *PKN dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bungin, Burhan. (2010). *Analisis penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Branson, M. S. (1999). Belajar “Civic Education” dari Amerika (Terjemahan Syarifudin dkk). Yogyakarta: LKIS.
- Creswell, John W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danial, E dan Wasriah, N. (2009). *Metode penulisan karya ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan FPIPS Universitas Pendidikan

Indonesia.

- Depdiknas (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.*
- Depdiknas, (2016). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Depdiknas.
- Djahiri. (1985). *Strategi pengajaran Afektif nilai-moral VCT dan Gamers dalam VCT.* Bandung : Penerbit Granesi.
- Erwin, Muhamad. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia.* Bandung: PT. Retika Aditama.
- H.A.R. Tilaar (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Paedagogik Transformatif Untuk Indonesia: Jakarta: Grasindo.*
- Degeng, I. N. S., & Sudana, N. (1989). *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel.* Jakarta: Depdikbud.
- Mahfud, Choirul. (2009). *Pendidikan Multikultural.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahfud, C. (2011). *Pendidikan Multikultural.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mark. K. Smith (2009)., *Teori Pembelajaran dan Pengajaran: Yogyakarta: Mirza Media Pustaka.*
- Masyhuri & Zainuddin, M. (2008). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi.* Bandung: Refika Aditama.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naim, N. dan Sauqi, A. (2010). *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi Group.
- Nasution. (1998). *Metodelogi Penelitian.* Bandung: PT Tarsito.
- Nasution, S. (2003). *Metode penelitian naturalistik kualitatif.* Bandung: Tarsito.
- Noor, Juliansyah. (2013). *Metodologi penelitian : skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pimpinan MPR dan Tim Kerja sosialisasi MPR 2009-2014.(2013). *Empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.*

- Purwanto. (2010). *Metodologi penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*. Yodjakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2011). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan al-Makassary. (2010). *Cerita Sukses Pendidikan Multukultural di Indonesia, sebuah laporan tentang evaluasi intervensi program pendidikan multikultural oleh TifA bekerjasama dengan CSRC UIN Syarif Hidayatullah*. Ciputat: Jakarta.
- Sapriya, dkk. (2010). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium PKn.
- Sapriya & Winataputra. (2010). *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: UT.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Bedjo. (2009). *Pemahaman kembali makna Bhinneka Tunggal Ika: dalam kehidupan bermsyarakat, berbangsa dan bernegara*. Jakarta: Sagung Seto.
- Soerjono, Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Somantri, Nu`man. (1976). *Konsep Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Sukmadinata. N. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, K. (2011). *Kompetensi Sosial Masyarakat Majemuk*. Bandung: Widya Aksara Press
- Vredenbergt, J. (1984). *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- W. Gulö (2002). *Strategi Belajar Mengajar*: Jakarta: Grasindo.
- Wahab, A. A., & Sapriya (2011). *Teori & Landasan Pendidikan*

Kewarganegaraan. Bandung. Alfabeta.

Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan : isi, strategi, dan penilaian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Winataputra, U. S (1999). *Konsep dan Strategi Pendidikan Moral Pancasila di Sekolah Menengah*. Jakarta: P2LPTK Dikti.

Winaputaputra, U., S. (2001). *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Sarana Pendidikan Demokrasi. Disertasi Program Pascasarjana UPI: Tidak diterbitkan*.

Winataputra, U., S. & Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar, dan Kelas*. Bandung: Prodi PKn SPs UPI.

Wiranataputra, U. (2008). Teori dan pembelajaran. In Universitas Terbuka, Jakarta.

Yaqin, M. A.(2005). *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta.

Zamroni. (2011). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

Jurnal Ilmiah.

Bambang, E. P. (2018). *Manusia Sebagai Subjek Dalam Pendidikan Kebhinekaan*. Jurnal Edukasi, 5 (1), 32-34. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v5i1.8015>.

Banks, J. A., Cookson, P., Gay, G., Hawley, W. D., Irvine, J. J., Nieto, S., & Stephan, W. G. (2001). *Diversity within unity: Essential principles for teaching and learning in a multicultural society*. Phi Delta Kappan, 83(3), 196-203. <https://doi.org/10.1177/003172170108300309>.

Bellou, F. (2014). *Culture Awareness in Peace Operations: Effective Marketing or Strategic Communications*. Procedia – Social and Behavioral Sciences, 148, 579-578. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.083>.

Black, P., & Wiliam, D. (2018). Classroom assessment and pedagogy. *Assessment in Education: Principles, Policy and Practice*, 25(6), 551–575. <https://doi.org/10.1080/0969594X.2018.1441807>.

Brauchler, B. (2010). *The revival dilemma: Reflection on human rights, self-determination and legal pluralism in Eastrn Indonesia*. *Jurnal of Legal Pluralism and Unofficial Law*, 42(62), 1-42. <https://doi.org/10.1080/07329113.2010.10756648>.

Breuce Joyce and Marsha Weil (1996). *Models of Teaching (Massachusetts: A Simon & Schuster Company*.

- Briones Alonso, E., Cockx, L., & Swinnen, J. (2018). *Culture and food security. Global Food Security*, (July 2017), 1-15. <https://doi.org/10.1016/j.gfs.2018.02.002>.
- Castro, A. J., & Knowles, R. T. (2015). *Social Studies Education. International Encyclopedia of Social & Behavioral Sciences* (Second Edi, Vol. 22). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-07086-8.92090-7>.
- Chapman, R., Martin, C., & Smith, T. (2014). *Evaluation of staff cultural awareness before and after attending cultural awareness training in an Australian emergency departement. International Emergency. Nursing*, 22(4), 197-184. <https://doi.org/10.1016/j.ienj.2013.11.001>.
- Chen, X. (2018). *Culture, temperament, and social and psychological adjustment. Development Review*, (March), 0-1. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2018.03.004>.
- Costantin, E. C., Cohen-Vida, M.-l., & Popescu, A. V. (2015). *Developing Cultural Awareness. Procedia – Sosial and Behaviorial Sciences*, 191, 696-699. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.228>.
- Dikdik Baehaqi Arif, D. B. A., & Siti Zuliyah, S. Z. (2013). *Nilai-nilai Ke-Bhinneka Tunggal Ika-an dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Djalong, F. A., & Kaunang, H. P. (2019). *INVESTING INTOLERANCE: „PENDIDIKAN KARAKTER” AND CURRICULUM* 2013. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 11(1), 18-25. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/132>.
- Domenech, A., & Moliner, O. (2014). *Families Beliefs about Inclusive Education Model. Procedia – Social and Behavioral Science*, 116, 3286-3291. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.228>
- Fernandez, M. T. (2017). *Atitudes toward Inclusive Education and Practical Consequences in Final Year Students of Education Degrees. Procedia Social and Behavioral Sciences*, 237(June 2016), 1184-1188. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02187>.
- Fibriani, M. R. (2013). *Studi tentang Perkembangan Nilai-Nilai Antarumat Beragam pada Masyarakat Majemuk di Desa Kalibago, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 22,(2). <https://doi.org/10.17509/jpis.v22iz.2191>.
- Farisi, M. I. (2015). *Transformasi Konsep Bhinneka Tunggal Ika di Indonesia : Dari Politik Dinasti ke Politik Pendidikan. Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah*, 3(1), 129–146. <https://doi.org/10.2121/susurgalur.v3i1.99>.
- Fish, R. E. (2017). *The recialized construction of exceptionality. Social Science Reseach*, 62, 317-334. <https://doi.org/D01:1016/j.ssresearch.2016.08.007>.

- Fredette, C., Bradshaw, P., & Krause, H. (2016). *From Diversity to Inclusion: A Multimethod Study of Diverse Governing Groups*. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 45, 285-51S. <https://doi.org/10.1177/0899764015599456>.
- Joebagio, H. (2019). *Konstruksi Wacana Bhinneka Tunggal Ika dalam Dokumen Revisi Kurikulum 2013*. *Diakronika*, 18(2), 9. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol18-iss2/65>.
- Hall, A. R., Nishina, A., & Lewis, J. A. (2017). *Discrimination, friendship diversity, and STEM-related outcomes for incoming ethnic minority college student*. *Journal of Vocational Behavior*, 103(May), 76-87. <https://doi.org?1-1-16/j.jvb.2017.08.010>.
- Hill, K. M., & Blanch-Hartigan, D. (2017). *Physician gender and apologies in clinical interaction*. *Patient Education and Counseling*. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2017.12.005>.
- Hoon, C.-Y. (2013). *Between evangelism and multicultural: The dynamics of Protestant Christianity in Indonesia*. *Social Compass*, 60(4), 457-470. <https://doi.org/10.1177/0037768613502758>.
- Tarman, I., & Tarman, B. (2011). *DEVELOPING EFFECTIVE MULTICULTURAL PRACTICES: A CASE STUDY OF EXPLORING A TEACHER'S UNDERSTANDING AND PRACTICES*. *Journal of International Social Research*, 4(17). <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.697.518&rep=rep1&type=pdf>.
- Johnson-Lawrence, V., Zajacova, A., & Sneed, R. (2017). *Education, race/ethnicity, and multimorbidity among adults aged 30-64 in the National Health Interview Survey*. *SSM – Population Health*, 3(November 2016), 336-372. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2017.03.007>.
- Kamal, M. (2013). *Pendidikan Multikultural Bagi Masyarakat Indonesia Yang Majemuk*. *Al-Ta Lim*, 20(3), 451. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.42>.
- Kim, Y.J., & Lee, C. I. (2015). *Social values and economic dynamics*. *Journal Economic Dynamics and Control*, 53, 69-84. <https://doi.org/10.1177/20477173416650447>.
- Kemendikbud (2013). *Lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kemendikbud. (2017). *Menjadi Orang Tua Hebat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 24, Tahun 2016, tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013*.

- Lestari, G. (2016). Bhinneka tunggal ika: Khasanah multikultural indonesia di tengah kehidupan SARA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 28(1).
- Marvidis, D. (2015). *Ethnic Diversity and Social Capital in Indonesia*. *Word Development*, 76, 376-395. <https://doi.org/10-1016/j.worddev.2014.10.028>.
- McCrimmom, A. W. (2015). *Inclusive Education In Canada: Issues in Teacher Preparation*. *Intervention in School and Civic*, 50(4), 234-237. <https://doi.org/10.1177/1053451214546402>.
- Meliana, K. K., & Komalasari, K. (2019). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI IMPLEMENTASI MODEL CONCEPT LEARNING TIPE MAKE A MATCH PADA MATAPELAJARAN PPKn. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*, 6(2), 217-223.
- Nurdin, E. S. (2017). *Civic Education policies: Their effect on university students' spirit of nationalism and patriotism*. *Citizenship, Social and Economics Education*, 16(1), 69–82. <https://doi.org/10.1177/2047173416688039>.
- Gorski, P. C. (2010). *The challenge of defining multicultural education*. Retrieved on January, 9, 2014..” Diakses dari www.edchange.org/multicultural/initial.html.
- Price, P. L. (2013). *Race and ethnicity II: Skin and other intimacies*. *Progress in Human Geography*, 37(4), 578-586. <https://doi.org/10.1177/0309132512465719>.
- Puspita, R., & Arif, B. (2014). *Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta*. *Jurnal Citizenship*, 4(42), 69-85. <http://journal.uad.ac.id/index.php/Citizenship/article/view/6283/3330>.
- Rapp, C., & Freitag, M. (2015). *Teach201ing Tolerance? Associational Diversity and Tolerance Formation*. *Political Studies*, 63(5), 1031-1051. <https://doi.org/10.1111/1467-9248.12142>.
- Rizki, A. M., & Djufri, R. A. (2019). *Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Bhineka Tunggal Ika Terhadap Angka Rasisme dan Diskriminasi di Indonesia 2019*. *Penelitian Agama*, 6(1), 19–32. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/vs/article/view/2033>.
- Setyaningsih, U., & Setyadi, Y. B. (2019). Implementasi nilai-nilai bhineka tunggal ika pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 surakarta pada tahun pelajaran 2016/2017. *CIVICS EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL (CESSJ)*, 1(1).
- Sheehy, K, Budiyanto, Kaye, H., & Rofiah, K. (2017). *Indonesian teachers' epistemological beliefs and inclusive education*. *Journal oh Intellectual Disabilities*. 1774462951771761. <https://doi.org/10.1177/1744629517717613>.

- Suzuki, K. (2017). *A Critical Assesment of Comparative Sociology of Race and Ethnicity*. *Sociology of Race and Ethnicity*, 3(3), 287-300. <https://doi.org/10.1177/2332649217708580>.
- Thomas, K. M., Tran, N. M., & Dawson, B. L., (2010). *An inclusive strategy of teaching diversity*. *Andvances in Developing Human Resources*, 12(3), 295-311. <https://doi.org/10.1177/1523422310375035>.
- Tokawa, K. (2016). Indigenous legal traditions and Canadian Bhinneka Tunggal Ika: Indonesia lessons for legal pluralism in Canada. *Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law*, 48(1), 17-40. <https://doi.org/10.1080/07329113.2015.1072387>.
- Utami, I. W. P., & Widiadi, A. N. (2016). Wacana Bhineka Tunggal Ika dalam Buku Teks Sejarah. *Paramita: Historical Studies Journal*, 26(1), 106-117. <https://doi.org/10.15294/paramita.v26i1.5150>.
- Wambre, E., & Jeong, D. (2018). Oral Tolarence Development and Maintenance. *Immunology and Allergy Clinics of North America*, 38(1), 27-37. <https://doi.org/10.1016/j.iac.2017.09.003>.
- Narmoatmojo, W., Rusnaini, R., Alrasyid, M., Yuliandri, E., Muchtarom, M., & Suryaningisih, A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Materi Pembelajaran PKn Kajian Bhinneka Tunggal Ika Berbantuan Website. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 148-156. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.60>.
- Yada, A., & Savolainen, H. (2017). Japanese in-service teachers' attitudes toward inclusive education and self-efficacy for inclusive practices. *Teaching and Teacher Education*, 64,222-229. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.02.005>.
- YayintaMaharani Puspita Putri, Nugraha, Y., & Repelita, T. (2020). Penerapan model problem based learning (PBL) untuk menumbuhkan kreativitas belajar dalam mata pelajaran PPKn. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 104–111. <https://doi.org/10.36805/civics.v5i2.1336>.
- Yeganeh, M. T., & Raeesi, H. (2015). Developing Cultural Awareness in EFL Classrooms at Secondary School Level in an Iranian Educational Context. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 192, 534-542. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.703>.
- Yoldas.O. B. (2015). Civic Education and Learning Democracy: Their Importance for Political Participation of Young People. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 174(286), 544-549. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.703>.

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 tentang Lambang Negara.

Permendikbudristek, R.I No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Permendikbudristek, RI No. 16 Tahun 2022 tentang Standar pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.